

BAB IV

ANALISIS DAKWAH DALAM FANSPAGE KH

ABDULLAH GYMNASTIAR

A. Dakwah Dalam Fanspage K.H Abdullah Gymnastiar

Dakwah adalah suatu usaha untuk mengkomunikasikan ajaran-ajaran islam kepada mad'unya. Dakwah dapat dilakukan dengan berbagai cara dan media, dalam penyampaianya dakwah membutuhkan unsur-unsur seperti da'i, mad'u, isi pesan, media dan metodenya. Agar dakwah dapat berjalan lancar dan berhasil pesan yang akan disampaikan oleh seorang da'i harus menggunakan bahasa yang dapat diterima oleh mad'unya.

Dalam abad informasi dewasa ini, dakwah tidaklah cukup disampaikan dengan lisan belaka tanpa bantuan alat-alat modern yang sekarang ini terkenal dengan sebutan alat-alat komunikasi massa, seperti pers, radio, film, televisi, vidio, internet dan sebagainya. Kata-kata terucapkan dari manusia hanya dapat menjangkau jarak yang sangat terbatas, sedang dengan alat-alat komunikasi massa jangkauan dakwah tidak lagi terbatas pada waktu dan ruang, oleh karena itu media

massa perlu dipergunakan dalam pelaksanaan dakwah islam karena memiliki kelebihan dan efektifitas yang tinggi.¹

Untuk mengetahui dakwah melalui media sosial penulis melakukan observasi materi-materi dakwah yang diposting dalam fanspage KH Abdullah Gymnastiar dari tanggal 20 Maret - 20 April 2016. Selanjutnya penulis melakukan pengolahan data dan menganalisisnya untuk mengetahui dakwah melalui media sosial. Setelah melakukan observasi dan menganalisis materi-materi dakwah yang diposting dalam fanspage KH Abdullah Gymnastiar penulis mengelompokan postingan materi dakwah ke dalam tiga bentuk kategori, yaitu dakwah dalam bentuk tulisan, gambar, dan vidio.

Dari penelitian yang telah penulis lakukan dengan metode observasi analisis terhadap bentuk-bentuk dakwah dalam Fanspage KH. Abdullah Gymnastiar, penulis mendapatkan data seperti Tabel dibawah ini.²

¹ Chalik, *Fikih Dakwah...*,p.120.

² Perhitungan terlampir

Tabel 1
Bentuk dakwah dalam Fanspage KH Abdullah Gymnastiar

Kategori	Frekuensi (F)	Prosentase (P)
Tulisan	180	86,9 %
Vidio	14	6,8 %
Gambar	13	6,3 %
Jumlah	207	100 %

Dari data yang diperoleh dari hasil penelitian, penulis menyimpulkan dakwah dalam bentuk tulisan menempati urutan pertama dan paling banyak diposting dalam media sosial, yaitu sebanyak 180 kali. Dan memperoleh 86,9 %

B. Respon Mad'u atau Pengunjung dalam Fanspage KH Abdullah Gymnastiar

Sasaran dakwah atau penerima dakwah adalah manusia, baik sebagai perorangan maupun sebagai golongan atau masyarakat.³ Kunci keberhasilan juru dakwah sebenarnya terletak pada juru dakwah atau da'i sebagai subjek dakwah itu sendiri . dalam hal ini Rasulullah telah mencontohkan keberhasilan dakwahnya dalam mengembangkan ajaran islam yang seharusnya menjadi teladan

³ Chalik, *Fikih Dakwah*...,p.78

bagi para da'i. suatu keyakinan sikap dan perilaku sehingga Rasulullah mendapat pertolongan Allah dalam mengemban fungsi kerisalahannya.⁴

Untuk mengetahui respon Mad'u atau pengunjung dalam Fanspage KH Abdullah Gymnastiar penulis melakukan observasi analisis menggunakan teknik sampling acak (random sampling) yaitu proses penarikan sampel yang seluruh individu pada suatu populasi memiliki kesempatan sama untuk diseleksi menjadi anggota sampel.⁵

Dari analisis yang penulis lakukan sejak tanggal 14 Maret - 20 April, penulis mengambil sampel postingan dakwah tanggal 16 April 2016, dan mendapatkan data seperti Tabel di bawah ini:

Tabel 2

Respon pengunjung fanspage KH Abdullah Gymnastiar

No	Tanggal, jam	Materi	Like	Komen
1	16 april, 06,15	Membantu dengan bantuan terbaik	10.860	132
2	16 april, 10.45	Terampil berpikir positif	3.218	52
3	16 april, 12.42	Sepertiga malam dimasjid Nabawi	12.611	260

⁴ Amin, *ilmu dakwah* ..., p.86.

⁵ Asep Saeful Muhtadi, Maman Abdul Djaliel, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2003), p.154.

4	16 april, 14.23	Memanfaatkan tubuh untuk ibadah	12.104	173
5	16 april, 18.38	Sembuhkan penyakit hati	4.273	50
6	16 april, 18.42	Sholat dzuhur di masjidil harom	11.869	1.379
7	16 april, 20.07	Ketika diri merasa suci	10.091	162
Jumlah			65.026	2208
Rata-rata			9.289	315

Dari data diatas dapat diketahui jumlah pengunjung yang menyukai postingan dakwah fanspage KH Abdullah selama satu hari sebanyak 65. 026 orang dengan jumlah komentar sebanyak 2208 komentar. Rata-rata pengunjung yang menyukai per-postingan dakwah sebanyak 9.289 orang dengan komentar 315 komentar.

Dari populasi materi dakwah sebanyak 200 yang diposting dihalaman facebook KH Abdullah Gymnastiar selama 31 hari penulis mengambil tiga sampel acak dari masing-masing bentuk materi dakwah dan mendapatkan data sebagai berikut:

Tabel 3

Respon pengunjung Fanspage KH Abdullah Gymnastiar

Kategori	Like	Komentar
Tulisan	30.908	511

Gambar	27.590	802
Vidio	14.434	375
Jumlah	72.932	1688

Dari data diatas dapat di gambarkan bahwa respon mad'u atau penerima dakwah dalam fanspage KH Abdullah Gymnastiar lebih banyak menyukai postingan dakwah dalam bentuk tulisan yaitu sebanyak 30. 908 penyuka, daripada postingan dakwah dalam bentuk gambar, yang hanya mendapat like 27. 590 dan vidio 14. 434.

C. Materi Dakwah Dalam Fanspage KH Abdullah Gymnastiar

1. Materi Dakwah

Materi dakwah adalah isi atau pesan yang harus disampaikan kepada penerima dakwah. Isi atau pesan dakwah itu adalah seluruh ajaran-ajaran islam yang terkandung didalam Al-qur'an dan As-sunnah. Kenyataan ini menunjukkan bahwa ajaran Islam itu sangat luas sekali, seluas kehidupan manusia itu sendiri. Oleh karna itu perlu diketahui dan dikaji ajaran-ajaran tersebut, sehingga mereka mengetahui apa yang harus dikerjakan dan apa yang harus

ditinggalkan. Secara garis besar ajaran-ajaran Islam itu dikelompokkan dalam tiga kategori, yaitu akidah, syariah, dan akhlak dengan segala macam perkara yang berkaitan dalam ruang lingkup masing-masing.⁶

Dari penelitian yang penulis lakukan dengan metode Deskriptif Analisis penulis membagi materi dakwah kedalam tiga kategori, yaitu akidah, syariah, dan akhlak. Dan mendapatkan data sebagai berikut:⁷

Tabel 4

Materi dakwah dalam Fanspage KH Abdullah Gymnastiar

Kategori	Frekuensi (F)	Prosentase (P)
Akhlak	107	53,5 %
Aqidah	60	30 %
Syariah	33	16,5 %
Jumlah	200	100 %

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa materi dakwah yang diposting dalam fanspage KH Abdullah Gymnastiar lebih banyak materi yang berkenaan dengan Akhlak yaitu sebanyak 109 kali,

⁶ Chalik, *Fikih Dakwah*...,p.105.

⁷ Perhitungan terlampir

kemudian materi yang berkenaan dengan akidah, sebanyak 63 kali, dan materi yang berkenaan dengan syariah, yaitu 35 kali.

2. Rata-Rata Materi Dakwah

Untuk mengetahui rata-rata postingan materi dakwah yang diposting di fanspage KH Abdullah Gymnastiar dalam satu hari, penulis melakukan analisis postingan dakwah dari tanggal 14-20 April 2016, dari hasil analisis yang penulis lakukan, penulis mendapatkan data sebagai berikut:

Tabel 5

Postingan dakwah dari tanggal 14-20 April 2016

No	Hari/tanggal,tahun	Materi			Jumlah Postingan
		Akhlak	Aqidah	Syariah	
1	Minggu/14 Maret 2016	3	3	-	6
2	Senin/15 Maret 2016	4	-	2	6
3	Selasa/16 Maret 2016	3	3	-	6
4	Rabu/17Maret 2016	3	-	2	5
5	Kamis/18 Maret 2016	5	3	-	8
6	Jum'at/19 Maret 2016	3	-	2	6
7	Sabtu/20 Maret 2016	6	-	1	7
Rata-rata per-hari		3.8	1.5	1.	7.1

Dari data diatas dapat di gambarkan, bahwa postingan materi dakwah yang diposting dalam fanspage KH Abdullah Gymnastiar dalam satu hari, rata-rata sebanyak;

- Materi Akhlak 3-4 kali.
- Materi Aqidah 1-2 kali.
- Materi Syariaah 1-2 kali.
- Semua Materi 6-7 kali.

Berikut rincian materi dakwah yang diposting dalam fanspage KH Abdullah Gymnastiar.

Tabel 6
Materi dakwah Akhlak

No	Tanggal, jam	Materi
1	20 Maret, 06.10	Kekayaan yang sejati
2	20 Maret, 09.24	Banyak rejeki supaya berbagi
3	20 Maret, 18.45	Orang yang kikir
4	20 Maret, 19.12	Keutamaan silaturahmi
5	21 maret, 06.10	Antara ikhlas dan tidak Ikhlas
6	21 Maret, 09.31	Jangan mengundang midharat
7	21 Maret, 18.49	Kekayaan yang sejati
8	21 Maret, 19.50	Orang yang kikir
9	22 Maret, 18.45	Antara ikhlas dan tidak Ikhlas
10	22 Maret, 19.50	Puncak kebahagiaan
11	22 Marer, 21.01	Menjaga tutur kata
12	23 maret, 05.41	Larangan tidur setelah sholat subuh
13	23 maret, 06.10	Menghadapi persoalan hidup

14	23 maret, 10.52	Penyakit nge-Bos
15	24 Maret, 07.22	Manajemen Konflik
16	24 Maret, 10.29	Berkata baik atau diam
17	24 Maret, 18.46	7 larangan rosulullah (dengki)
18	25 Maret, 13.43	Rela mencencil
19	25 Maret, 18.42	Cinta dunia
20	25 Maret, 19.56	Hati yang buta
21	26 Maret, 06.10	Menghormati sesame
22	26 Maret, 13.34	Pantang berkeluh kesah
23	26 Maret, 18.38	Kekayaan yang sejati
24	26 Maret, 19.45	Orang yang kikir
24	26 Maret, 19.49	Faktor pengotor hati
25	26 Maret, 21.01	Empat jenis pemaarah
26	27 Maret, 19.44	Gelisah yang berkah
27	28 Maret, 06.10	Taubati keburukan sekecil apapun
28	28 Maret, 09.48	Meneladani umar bin abdul Aziz
29	28 Maret, 10.51	Pemilik dengki
30	28 Maret, 20.31	Stop memberi kepada pengemis
31	29 Maret, 14.51	Lalai menuntut diri untuk berubah
32	29 Maret, 17.00	Mengendalikan pikiran
33	29 Maret, 18.40	Taubati keburukan sekecil apapun
34	29 Maret, 19.47	Bangsa bermartabat
35	30 Maret, 09.20	Bahaya kemunafikan
36	30 Maret, 10.51	Bahaya sanjungan
37	30 Maret, 18.41	Arti kesuksesan
38	31 Maret, 06.10	Pantang menuhankan uang
39	31 Maret, 09.51	Pantang sembunyi dibalik alas an
40	31 Maret, 11.01	Memaafkan dan lapang dada
41	31 Maret, 18.40	Menjadikan kegagalan sebagai kesuksesan
42	02 April, 11, 56	Terbuka menerima saran
43	02 April, 18,38	Mujahadah meraih ikhsan
44	03 April, 06.12	Pantang menuhankan uang
45	03 April, 18.39	Kiat menguatkan silaturahmi
46	03 April, 19.45	Lisan yang selamat
47	04 April, 06.10	Perangkap pujian

48	04 April, 09.18	Pantang menuhankan uang
49	04 April, 11.37	Tawadhu
50	04 April, 11.38	Hidup yang tak bahagia
51	04 April, 13.57	Photo a' gym ketika di menwa
52	04 April, 19.42	Saya menyenangkan bagimu
53	05 April, 06.15	Ketika diri merasa suci
54	05 April, 09.21	Pantang menuhankan uang
55	05 April, 18.38	Perangkap pujian
56	06 April, 07.50	Sholat dan sabar sebagai kunci
57	06 April, 09.30	Hina karna prilaku kita
58	06 April, 12.24	Mensyukuri bisnis
59	06 April, 19.54	Berbuat baik
60	07 April, 17.31	Kurang bersyukur
61	07 April, 18.39	Jangan jadi pendendam
62	07 April, 19.31	Sabar dalam ikhtiar
63	08 April, 18.35	Menjadi manusia mulia
64	08 April, 19.42	Bijak terhadap kekurangan orang lain
65	09 April, 06.15	Kenali titik lemah diri
66	09 April, 09.34	Orang yang kikir
67	09 April, 11.01	Menghormati sesame
68	09 April, 19.42	Sedikit namun istiqomah
69	10 April, 06.15	Sembuhkan penyakit hati
70	10 April, 15.30	Berani mengakui kebaikan orang lain
71	10 April, 21.04	Kemuliaan Akhlak
72	11 April, 09.20	Menjadi agen dakwah
73	11 April, 10.52	Keutamaan waktu
74	11 April, 18.37	Ridha pada setiap keadaan
75	12 April, 04.20	Berpikir disertai dzikir
76	12 April, 06.15	Perangkap pujian
77	12 April, 09.28	Ketika diri merasa suci
78	12 April, 18.37	Kenali titik lemah diri
79	12 April, 19.42	Menyembuhkan penyakit hati
80	13 April, 06.13	Terampil berfikir positif
81	13 April, 10.36	Larangan mencari aib orang lain
82	13 April, 16.48	Ngaret mendzolimi yang sudah hadir

83	13 April, 18.39	Jadilah orang baik yang sejati
84	13 April, 20.05	Bersyukur di dini hari
85	13 April, 20.19	Mencicil demi pujian
86	13 April, 20.32	Tenang dan bersyukur
87	14 April, 06.58	Kurang focus dan salah focus
88	14 April, 11.43	Silaturahmi jamaah a” gym di Mekah
89	15 April, 06.15	Sempurnakan kebaikan
90	15 April, 14.55	Keutamaan memikul dan menyempurnakan amanah
91	15 April, 15.09	Keutamaan orang fakir
92	15 April, 20.29	Peka pada ladang amal
93	16 April, 06.15	Membantu dengan bantua terbaik
94	16 April, 10.45	Terampil berpikir positif
95	16 April, 18.38	Sembuhkan penyakit hati
96	16 April, 20.07	Ketika diri merasa suci
97	17 April, 06.10	Mensyukuri kebaikan orang
98	17 April, 10.50	Menyikapi kemajuan
99	17 April, 22.00	Bahaya dengki
100	18 April, 10.45	Membantu dengan bantuan terbaik
101	18 April, 18.45	Tiada prestasi tanpa disiplin
102	19 April, 05.34	Ikhlas
103	19 April, 19.42	Pribadi qonaah
104	19 April, 20.55	Pribadi zuhud
105	20 April, 10.39	Orang kaya yang sejati
106	20 April, 14.26	Pasrah kepada Allah
107	20 April, 18.36	Bagaimana agar istiqomah

Tabel 7

Materi dakwah aqidah

No	Tanggal, jam	Materi
1	20 Maret, 11.11	Hikmah kepahitan jamu
2	20 Maret, 14.24	Sempurnanya kebaikan Allah
3	20 Maret, 19.49	Dahsyatnya kekuatan do’a
4	22 Maret, 06.10	Rahasia dibalik takdir Allah

5	22 Maret, 09.25	Berlindung dari bisikan syaitan
6	22 Maret, 11.10	Agar Allah menjaga kita
7	24 Maret, 06.10	Semua atas ijin Allah
8	24 Maret, 18.47	Rahasia dibalik takdir Allah
9	24 Maret, 19. 59	Dalam pengawasan Allah
10	27 Maret, 06.10	Al-muhaimin Allah yang maha memelihara
11	27 Maret, 09.12	Dalam pengurusan Allah
12	27 Maret, 11.01	Rejeki jaminan Allah
13	27 Maret, 18.38	Surga adalah rumah kita
14	28 Maret, 18.38	Al-muhaimin Allah yang maha memelihara
15	28 Maret, 19.51	Rahasia dibalik takdir Allah
16	29 Maret, 06.10	Al-muntaqim Allah yang maha mengancam
17	30 Maret, 06.10	Tauhid, kunci kebersihan hati
18	30 Maret, 09.54	Kajian kitab al-hikam
19	30 Maret, 10.59	Meminta ke Allah
20	30 Maret, 19.50	Allah maha kuat
21	31 Maret, 19.42	Tauhid kunci kebersihan hati
22	01 April, 06.10	Bersihkan hati dari syirik
23	01 April, 09.25	Antara yang beriman dan yang ingkar
24	01 April, 11.05	Tenang ada Allah
25	01 April, 19.50	Mencintai Allah
26	02 April, 06.10	Al-latief Allah yang maha lembut
27	02 April, 19.48	Puncak kebahagiaan
28	03 April, 10.13	Tauhid kunci kebersihan hati
29	03 April, 12.37	Dzikir berbuah akhlak mulia
30	04 April, 12.53	Kematian sebagai nasehat
31	04 April, 18.39	Sukses dalam pandangan Allah
32	05 April, 11.20	Dalam pengurusan Allah
33	05 April, 19.42	Masalah besar dan kecil
34	06 April, 07.52	Rejeki jaminan Allah
35	06 April, 09.51	Hanya titipan
36	06 April, 18.39	Surga adalah rumah kita
37	07 April, 11.01	Sempurnanya perbuatan Allah
38	08 April, 06.10	Mentafakuri kebesaran Allah
39	08 April, 10.34	Rahasia dibalik takdir Allah

40	08 April, 12.55	Photo tentang zaman berputar
41	09 April, 18.36	Mentafakuri kebesaran Allah
42	10 April, 12.46	Beberapa sifat Allah
43	10 April, 18.35	Jangan hanya tahu
44	10 April, 19.42	Al-a'la Allah yang maha tinggi
45	11 April, 06.10	Al-wajid Allah yang maha menemukan
46	11 April, 12.50	Menjadi pemberi warna
47	11 April, 19.42	Persoalan hidup adalah karunia
48	11 April, 21.05	Allah maha mengabulkan do'a
49	12 April, 13.40	Kebesaran Allah
50	12 April, 21.10	Al-wajid Allah yang maha menemukan
51	13 April, 09.25	Memilih apa yang Allah sukai
52	14 April, 10.15	Al-mutakabir Allah yang memilik keagungan
53	14 April, 20.51	Jika kita ingat Allah maha mendengar
54	15 April, 10.37	Tidak mustahil bagi Allah
55	17 April, 18.35	Mentafakuri anak kecil
56	17 April, 19.54	Agar do'a mustajab
57	18 April, 06.15	Ingat Allah
58	18 April, 20.01	Dua tempat pulang
59	20 April, 06.14	Allah melimpahkan kebaikan
60	20 April, 20.01	Berlindung dari bisikan syaitan

Tabel 8

Materi dakwah Syariah

No	Tanggal, jam	Materi
1	20 maret, 18.36	Shodakoh di pembangunan islamik center
2	21 Maret, 11.01	Mengamalkan ilmu
3	21 Maret, 19.15	Pahala yang tak terputus
4	23 Maret, 09.41	Ihtiar perlu serius
5	23 Maret, 10.42	Belanja menjadi Amal
6	25 Maret, 06.17	Keluarga sakinah
7	25 Maret, 10.18	Do'a berserah diri
8	26 Maret, 17.15	Ladang amal sholeh

9	27 Maret, 17.00	Infak pembangunan masjid dan pesantren
10	29 Maret, 10.42	Agar sholat khusuk
11	31 Maret, 12.03	Zakat
12	01 April, 18.34	Hikmah sholat khusuk
13	02 April, 09.32	Untuk apa mencari ilmu
14	02 April, 11.01	Mengamalkan ilmu
15	07 April, 06.10	Memetik hikmah dari pergaulan
16	08 April, 13.34	Do'a ketika turun hujan
17	10 April, 09.42	Motivasi ibadah
18	11 April, 08.20	Hutang piutang
19	11 April, 15.51	Ketika kita bermaksiat
20	12 April, 11.12	Memetik hikmah dari pergaulan
21	13 April, 08.48	Video baru datang di Madinah
22	13 April, 21.09	Ba'da subuh di masjid Nabawi
23	13 April, 23.55	Ba'da dzuhur di Madinah
24	14 April, 14.31	Video peternakan unta
25	14 April, 18.34	Ziarah
26	15 April, 18.39	Keleluasaan bersedekah
27	16 April, 12.42	Sepertiga malam di masjid Nabawi
28	16 April, 18.42	Menjelang sholat dzuhur di masjidil harom
29	17 April, 14.09	Suasana duha dibaitullah
30	18 April, 14.47	Video usai umroh
31	19 April, 06.11	Niat berbuat baik
32	19 April, 11.18	Nikmat dalam ibadah
33	19 April, 13.38	Bersumpah dalam jual beli

D. Analisis Perkategori Materi Dakwah

Untuk mengetahui lebih dalam materi yang diposting di dalam fans page KH Abdullah Gymnastiar, penulis melakukan analisis terhadap beberapa materi yang diposting didalam fanspage KH Abdullah Gymnastiar, materi yang di analisis meliputi;

1. Materi Akhlak

Materi akhlak yang diposting dalam fanspage KH Abdullah Gymnastiar sejak tanggal 20 Maret-20 April 2016 paling dominan, hal itu terlihat dari paling banyaknya jumlah postingan materi dakwah dibandingkan materi akidah dan syariah yang mencapai 53,5 %.

Materi Akhlak adalah materi yang terkait dengan masalah tuntutan bersikap, berperilaku, nilai-nilai agama yang harus dipatuhi dan diaplikasikan dalam kehidupan baik dalam hubungannya dengan khalik maupun makhluk.⁸ seperti yang tergambar dalam potongan paragraf-paragraf dibawah ini:

Pribadi Zuhud

Posted by: AndySyauqi in AaGym, tanggal 19 April jam 21:30

Alhamdulillah. Segala puji hanya milik Allah Swt. dan hanya kembali kepada-Nya. Semoga Allah Yang Maha Menatap menjadikan kita pribadi-pribadi yang senantiasa tunduk yakin pada kebesaran Allah dan tak terbuai dengan indahnya dunia. Sholawat dan salam semoga selalu terlimpah kepada baginda nabi Muhammad Saw.

Saudaraku, ada empat tipe manusia berkaitan dengan harta dan gaya hidupnya.

⁸ Umdatul Hasanah, *Ilmu dan Filsafat Dakwah* (serang: FSEI Press, 2013)p.46.

Pertama, orang berharta dan memperlihatkan hartanya. Orang seperti ini biasanya bergaya hidup mewah. Tapi untung perilakunya ini sesuai dengan kemampuannya. Hanya saja, ia akan menjadi hina kalau bersikap sombong. Apalagi kalau ia bersikap kikir, enggan zakat dan sedekah. Sebaliknya, ia akan terangkat kemuliaannya jikalau rendah hati dan dermawan.

Kedua, orang yang tidak berharta banyak, tapi ingin kelihatan berharta. Gaya hidupnya tidak sesuai dengan kemampuannya, karena ia ingin selalu tampil lebih daripada kenyataan. Orang seperti ini sebenarnya menyiksa diri. Hidupnya amat menderita dan menjadi hina, bahkan menjadi bahan tertawaan orang lain yang mengetahui keadaan yang sebenarnya.

Ketiga, orang tak berharta tapi hidup bersahaja. Orang seperti ini tidak terlalu pening menjalani hidup karena tak tersiksa oleh keinginan, pujian penilaian orang lain. Dia akan hina kalau menjadi beban dan menjadi peminta-minta yang tidak tahu diri. Namun ia mulia jikalau menjaga kehormatan dirinya dengan tidak menunjukkan berharap dikasihani, tak menunjukkan kemiskinannya, tegar, dan menjaga harga diri.

Keempat, orang yang berharta tapi hidup bersahaja. Inilah orang yang mulia dan memiliki keutamaan. Dia mampu membeli apapun yang dia inginkan namun berhasil menahan dirinya untuk hidup seperlunya. Dampaknya, ia tidak menjadi bahan iri dengki orang lain, dan kecil kemungkinan untuk sombong. Ia pun akan menjadi contoh kebaikan yang tidak habis-habisnya untuk menjadi bahan pembicaraan. Memang aneh tapi nyata jika orang yang berkecukupan harta tapi mampu hidup bersahaja dan dermawan. Sungguh ia akan punya pesona kemuliaan tersendiri. Pribadinya yang lebih kaya dan lebih berharga dibanding seluruh harta yang dimilikinya. *Subhanalloh*.

Saudaraku, zuhud terhadap dunia bukan berarti tidak mempunyai hal-hal duniawi. Melainkan kita lebih yakin dengan apa yang ada di tangan Allah daripada apa yang ada di tangan makhluk. Bagi orang yang zuhud terhadap dunia, sebanyak apapun harta yang dimiliki, sama sekali tidak akan membuat hatinya merasa tenteram, karena ketenteraman yang hakiki adalah ketika kita yakin dengan janji dan jaminan Allah.

Andaikata kita merasa lebih tenteram dengan sejumlah tabungan di bank, saham di sejumlah perusahaan ternama, real estate, investasi di sejumlah perumahan mewah, atau sejumlah perusahaan multi nasional yang dimiliki, maka ini berarti kita belum zuhud. Seberapa besar pun uang tabungan kita, seberapa banyak saham pun yang dimiliki, sebanyak apapun asset yang dikuasai, seharusnya kita tidak lebih merasa tenteram dengan jaminan mereka atau siapapun. Karena, semua itu tidak akan datang kepada kita, kecuali ijin Allah. Dia-lah Maha Pemilik apapun yang ada di dunia ini.

Begitulah. Orang yang zuhud terhadap dunia melihat apapun yang dimilikinya tidak menjadi jaminan. Ia lebih suka dengan jaminan Allah karena walaupun tidak tampak dan tidak tertulis, tetapi Dia Maha Tahu akan segala kebutuhan kita, dan bahkan, lebih tahu dari kita sendiri.

Karenanya, mulailah melihat dunia ini dengan sangat biasa-biasa saja. Adanya tidak membuat bangga, tiadanya tidak membuat sengsara. Rasulullah Saw. bersabda, *“Melakukan zuhud dalam kehidupan dunia bukanlah dengan mengharamkan yang halal dan bukan pula dengan memboroskan kekayaan. Zuhud terhadap kehidupan dunia itu ialah tidak menganggap apa yang ada pada dirimu lebih pasti daripada apa yang ada pada Allah. Dan hendaknya engkau bergembira memperoleh pahala musibah yang sedang menimpamu walaupun musibah itu akan tetap menimpamu.”* (HR. Ahmad). *Wallohua’lam bishowab.*[]

Pribadi Qonaah

Posted by: [AndySyauqi](#) in [AaGym](#), tanggal 19 April jam 19:42

Semoga Allah Yang Maha Menatap dan Mengetahui segala isi hati, menjadikan kita hamba-hamba-Nya yang senantiasa istiqomah menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Sholawat dan salam semoga selalu terlimpah kepada baginda nabi Muhammad Saw.

Saudaraku, salah satu sebab yang membuat hidup ini tidak tentram adalah terpedayanya diri oleh kecintaan pada harta dan dunia. Orang yang terpedaya harta akan senantiasa merasa tidak cukup dengan apa yang dimilikinya. Sehingga ia jadi sangat jauh dari rasa syukur kepada Allah Sang Maha Pemberi rezeki.

Orang yang cinta dunia akan selalu ambisius untuk menuruti segala keinginannya, meski harus menggunakan segala cara: licik, bohong, memanipulasi timbangan, dan sebagainya. Ia tidak menyadari sesungguhnya harta hanyalah ujian.

Alloh Swt. berfirman, *“Maka apabila manusia ditimpa bahaya, ia menyeru Kami, kemudian apabila kami berikan kepadanya nikmat dari Kami, ia berkata: ‘Sesungguhnya aku diberi nikmat itu hanyalah karena kepintaranku’. Sebenarnya itu adalah ujian, tapi kebanyakan mereka itu tidak mengetahui”* (QS. Az-Zumar [39]:49).

Ayat ini menunjukkan tentang orang yang tidak tepat dalam menyikapi harta dan dunia yang diberikan kepadanya. Ia mengira bahwa ketentraman hidup ditentukan oleh banyak-tidaknya harta yang ia miliki, besar-kecilnya tempat tinggal, tinggi-rendahnya kedudukan dan pangkat yang disandangnya.

Padahal ketentraman hidup hanya dapat diraih melalui penyikapan yang benar terhadap harta dan dunia, sekecil dan sebesar apa pun harta yang dimilikinya. Sikap yang demikian dikenal dengan ‘Qonaah’, yaitu merasa cukup dan puas atas harta dan dunia yang sudah dimilikinya.

Namun, Qonaah tidak berarti fatalis -menerima nasib begitu saja tanpa ikhtiar. Orang Qonaah bisa saja memiliki harta yang sangat banyak, bahkan memiliki banyak sekali perusahaan, namun semua itu bukan untuk menumpuk kekayaan. Kekayaan yang dimilikinya ia sikapi dengan rambu-rambu Alloh Swt., sehingga apa pun yang dimilikinya tidak pernah melalaikannya dari mengingat Sang Maha Pemberi rezeki. Ia memandang bahwa bekerja adalah ibadah dan harta kekayaan adalah sarana untuk ibadah dan dakwah.

Orang yang qonaah menyadari tiga hal ini, *pertama*, bahwa rezeki yang ia makan hanya akan menjadi kotoran. *Kedua*, rezeki yang ia pakai hanya akan menjadi benda usang. *Ketiga*, rezeki yang ia nafkahkan akan bernilai di hadapan Alloh. Karenanya, ia pun lebih mementingkan seruan Rabbnya, *“Hai orang-orang yang beriman, apabila diseru kepada kamu sekalian untuk melakukan shalat di hari Jumat, bersegeralah untuk mengingat Alloh dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagi kamu jika kamu sekalian mengetahuinya”* (QS. Al Jumu’ah [62] : 9).

Ia akan bergegas mendahulukan Alloh dari apapun juga. Ibadahnya berkualitas. Namun, setelah itu, ia akan kembali menjalani aktifitas duniawi dengan mengikuti tuntunan Alloh dan rosul-Nya. Tak ada yang meleset dari kesehariannya melainkan bernilai ibadah di hadapan Alloh Swt.

“Dan apabila telah selesai melaksanakan sholat, maka bertebaranlah kamu semua di muka bumi dan carilah karunia Alloh serta ingatlah Alloh sebanyak-banyaknya, supaya kamu sekalian beruntung” (QS. Al Jumu’ah [62]:10).

Niat yang terlahir dari hati orang-orang yang Qonaah ketika melakukan aktivitas pencarian dunia bukan didasarkan pada penumpukan kekayaan untuk ia nikmati sendirian, namun benar-benar didasarkan pada ibadah.

Orang-orang Qonaah akan mencari harta dan dunia untuk membekali dirinya agar lebih kuat dalam beribadah. Ia berpikir, bukankah Alloh lebih mencintai mukmin yang kuat dibanding mukmin yang lemah?! Hartanya kemudian ia gunakan untuk menjauhkan diri, keluarga dan umat dari kekufuran.

Sungguh mengagumkan orang yang memiliki Qonaah di dalam dirinya. Semoga kita termasuk orang-orang yang demikian. *Aamiin yaa Robbal ‘aalamiin.* []

Tiada Prestasi Tanpa Disiplin

Posted by: [andysyauqi](#) in [AaGym](#) tanggal 18 April jam 18:45

Alhamdulillah. Segala puji hanya milik Alloh yang Maha Mengatur segalanya secara sempurna. Tidak ada yang meleset, tidak ada yang kurang, tidak ada yang berlebihan, tidak ada yang salah. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada baginda nabi Muhamamad Saw.

Saudaraku, mari kita perhatikan tetesan air yang jatuh di atas bongkahan batu. Tetesan air yang kecil dan lembut itu lama-kelamaan membuat bongkahan batu menjadi cekung bahkan bolong. Ini terjadi karena ada tetesan air yang meskipun kecil namun berlangsung secara konsisten. Disiplin.

Rosululloh Saw. bersabda, “*Amalan yang paling dicintai Allah adalah amalan yang dawam (kontinu) walaupun itu sedikit.*” (HR. Muslim)

Maka, disiplin bukan ilmu yang hanya milik kalangan militer saja. Sesungguhnya disiplin adalah ilmu milik kita semua, yang juga harus diamankan oleh kita semua apapun profesi atau pekerjaan kita.

Disiplin adalah bagian dari ajaran Islam. Dan, Rosululloh Saw. sangat mengajarkan kedisiplinan sebagaimana kita simak dari hadits di atas. Sebagai contoh, tidak ada di dunia ini ibadah yang memiliki praktik kedisiplinan sebagaimana terdapat dalam ibadah sholat, baik munfarid maupun berjamaah. Gerakannya berlangsung secara disiplin, setiap tahapan posisi ke posisi berikutnya. Demikian pula saat dilakukan secara berjamaah, setiap bagian baik imam maupun makmum, melakukan sholat dengan penuh kedisiplinan. Imam selalu bergerak lebih dahulu, doanya diamankan dan diikuti oleh makmum. *Maasyaa Allah!*

Dalam kehidupan sehari-hari, kemenangan, kesuksesan, keberhasilan hanya milik orang-orang yang disiplin. Seorang karyawan akan sukses manakala ia bekerja dengan disiplin, datang tepat waktu, setiap tugas diselesaikan sesuai target, dan yang utama ia menunaikan ibadah pun tepat waktu tanpa mengganggu tugas-tugasnya. Pekerja yang demikian adalah pekerja yang berprestasi baik di hadapan atasannya, rekan-rekannya maupun di hadapan Allah Swt.

Semoga kita termasuk hamba-hamba Allah yang disiplin baik dalam beribadah kepada-Nya maupun dalam aktifitas sehari-hari. Sehingga kita menjadi pribadi yang berprestasi di dunia dan akhirat. *Aamiin yaa Robbal ‘alamiin.*[]

2. Aqidah

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan sejak tanggal 20 Maret- 20 April 2016 materi Aqidah yang diposting di fanspage KH Abdullah Gymnastiar menempati urutan kedua setelah materi Akhlak, yaitu mencapai postingan sebanyak 30%.

Materi Aqidah adalah materi yang terkait dengan masalah keyakinan yang harus terpatri dalam hati yang menyangkut masalah tauhidullah (keyakinan kepada Allah).⁹

Seperti materi dakwah dibawah ini:

Al Waajid, Alloh Yang Maha Menemukan

Posted by: [andysyauqi](#) in [AaGym](#)

Alhamdulillah. Segala puji hanya milik Alloh Swt. Dialah Yang Maha Menciptakan segala yang ada. Hanya kepada Alloh kita menyembah dan hanya kepada-Nya kita akan kembali. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada baginda nabi Muhammad Saw.

Alloh Swt. berfirman, *“..Bukankah Dia menemukanmu sebagai seorang yatim, lalu Dia melindungimu? Dan Dia menemukanmu sebagai seorang yang bingung, lalu Dia memberikan petunjuk. Dan Dia menemukanmu sebagai seorang yang kekurangan, lalu Dia memberikan kecukupan..”* (QS. Adh Dhuha [93] : 6-8)

Apapun yang makhluk sembunyikan, baik benda fisik ataupun maksud di dalam hati, niscaya Alloh menemukannya. Tidak ada satu jengkal tanah pun yang luput dari jangkauan pengetahuan Alloh. Tidak ada satu

⁹ Hasanah, *Ilmu dan Filsafat Dakwah*....p.46.

bisikan terhalus dalam hati manusia pun kecuali ada dalam pengetahuan Allah.

Perkembangan teknologi mendorong hadirnya satelit buah karya manusia. Satelit memungkinkan manusia bisa menemukan keberadaan manusia lainnya di sisi bumi yang lain, bisa memantau dan memata-matai. Tidak sedikit orang yang khawatir dengan keberadaan satelit. Padahal satelit hanya benda kecil yang beredar di dalam ruang antariksa yang merupakan ciptaan Allah. Manusia pun bisa membuat satelit karena kekuasaan Allah.

Yang penting kita khawatirkan adalah perbuatan buruk kita sendiri karena sesungguhnya mau merahasiakan seperti apapun, Allah pasti menemukannya.

Allah juga Maha Menemukan apa yang menjadi kebutuhan setiap makhluk-Nya. Allah pula yang memenuhi segala kebutuhan itu sehingga seluruh makhluk tidak kekurangan apapun yang mereka butuhkan. Allah menemukan kebutuhan makhluk akan rambut, maka Allah memenuhi kebutuhan itu. Setiap pori-pori rambut Allah yang urus. Sungguh kita tidak pernah mengetahui dan tidak bisa mengatur bagaimana setiap pori-pori mampu menjadi tempat tumbuhnya rambut dengan proporsional.

Semoga kita memiliki iman yang semakin kokoh kepada Allah Swt. *Aamiin yaa Robbal 'aalamiin.*[/]

Agar Doa Mustajab

Posted by: [andysyauqi](#) in [AaGym](#)

Alhamdulillah. Tiada tuhan selain Allah Swt., Dzat Yang Maha Agung yang telah menciptakan kita, yang mengurus diri kita, yang Maha Tahu apapun yang terjadi pada diri kita, Maha Tahu segala kebutuhan kita, Maha Tahu apa yang terbaik bagi kita. Sholawat dan salam semoga selalu terlimpah kepada baginda nabi Muhammad Saw.

Saudaraku, Allah Swt. menyuruh kita berdoa kepada-Nya, bukan karena Allah tidak tahu. Apapun yang kita doakan, pasti Allah tahu. Doa itu bukan untuk memberi tahu Allah tentang apa yang kita

butuhkan atau apa yang kita inginkan. Karena sesungguhnya Alloh Maha Tahu segala-galanya.

Doa yang baik adalah doa yang menjadi ibadah. Doa yang baik adalah doa yang membuat kita masuk kepada posisi benar-benar sebagai hamba Alloh yang bergantung kepada-Nya dan benar-benar menuhankan-Nya. Jadi doa itu selain dari sekedar mengucap, namun yang terpenting adalah hati kita betul-betul merunduk, mengharap dan yakin kepada Alloh Swt. Nah, kalau doanya sudah seperti ini maka *insyaa Alloh* dekat dengan dikabulkannya.

Karena tanpa kita berdoa pun sebenarnya Alloh sudah mengetahui kebutuhan kita, bahkan Alloh memenuhi kebutuhan kita, baik kita sadari ataupun tidak. Lebih banyak yang tidak kita minta namun Alloh berikan, karena kita juga tidak tahu apa saja sebenarnya yang kita butuhkan. Tapi sejak kita terlahir di dunia ini sampai hari ini, banyak kebutuhan kita yang Alloh penuhi.

Lalu untuk apa Alloh menyuruh kita berdoa? Tiada lain adalah untuk kebaikan kita sendiri. Bukan karena Alloh membutuhkan sesuatu dari kita, tapi karena kitalah yang membutuhkan-Nya. Kita mengakui atau tidak akan kebesaran dan keagungan Alloh, Alloh tetap Maha Sempurna. Alloh tidak berkurang keagungan-Nya karena kita membangkang, dan tidak bertambang kemuliaan-Nya karena kita taat.

Doa itu adalah ibadah bagi orang yang beriman. Rosululloh Saw. bersabda, *“Doa adalah ibadah.”* (HR. Abu Daud dan Tirmidzi). Kemudian, doa adalah intisari dari ibadah, sebagaimana sabda Rosululloh Saw., *“Doa adalah intisari ibadah.”* (HR. Tirmidzi)

Jadi bagi seseorang yang ingin doanya dikabulkan oleh Alloh Swt. janganlah ragu untuk yakin pada janji Alloh Swt. manakala Dia berfirman, *“..Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah-Ku (berdoa kepada-Ku) akan masuk neraka Jahannam dalam keadaan hina dina.”* (QS. Al Mu'min [40] : 60)

Demikianlah saudaraku, marilah kita benar-benar yakin akan janji Alloh Swt. Hati yang yakin akan mendorong doa terpanjatkan dengan penuh kesungguhan dan keyakinan kepada kekuasaan-Nya. Tiada yang

mustahil bagi Alloh dan Alloh pasti menemati janji-Nya. *Wallohua'lam bishowab.[]*

Tidak Mustahil Bagi Alloh

Posted by: [andysyauqi](#) in [AaGym](#)

Alhamdulillah. Segala puji hanya milik Alloh Swt. Sesungguhnya apa yang Alloh kehendaki untuk terjadi pasti terjadi, dan apa yang Alloh tidak kehendaki untuk terjadi maka pasti tidak akan terjadi. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada baginda nabi Muhammad Saw.

Satu hari, Aa kemungkinan besar tidak bisa sampai di masjid Daarut Tauhiid Bandung tepat waktu disebabkan kendala penerbangan yang menurut perhitungan manusia tidak akan terkejar. Maka sahabat-sahabat mengundang Syaikh Ali untuk mengisi pengajian di Bandung, dan beliau pun bersedia. Namun, takdir Alloh, justru Aa yang akhirnya bisa sampai satu jam sebelum acara di mulai, dan Syaikh Ali tidak bisa datang dikarenakan pesawatnya delay.

Ketika transit di bandara Bali, ada seorang penumpang yang membatalkan keberangkatannya ke Bandung sehingga satu kursi kosong. Maka, atas kehendak Alloh, Aa akhirnya bisa pulang dan bisa mengisi jadwal di Bandung. *Maasyaa Alloh.*

Dari peristiwa sederhana ini, kita bisa memetik hikmah bahwa kalau Alloh menghendaki pasti ada jalan. Tidak ada yang mustahil bagi Alloh, mustahil itu hanya bagi kita sebagai makhluk. Maka, jangan pernah berputus asa dengan pertolongan Alloh karena Alloh Maha Kuasa mengatur segalanya, walaupun tidak terjangkau oleh akal pikiran manusia. Langit, bumi beserta segala isinya mutlak hanya milik Alloh, dan setiap kejadian mutlak hanya terjadi atas izin Alloh.

Alloh Swt. berfirman, *“Alloh yang menciptakan tujuh langit dan seperti itu pula bumi. Perintah Alloh berlaku padanya, agar kamu mengetahui bahwa Alloh Maha Kuasa atas segala sesuatu, dan ilmu Alloh benar-benar meliputi segala sesuatu.”* (QS. At Tholaq, (65):12)

Semoga kita semakin yakin bahwa segala sesuatu yang terjadi di alam semesta ini ada dalam genggamannya. Hanya kepada Allah kita menyembah dan hanya kepada-Nya kita memohon perlindungan. *Wallohualam bishowab.* []

3. Syariah

Materi syariah yang diposting di fanspage KH Abdullah Gymnastiar menempati urutan ketiga setelah materi akhlak dan materi aqidah, yaitu sebanyak 16,5%.

Materi Syariah adalah materi yang terkait dengan masalah ibadah, hukum-hukum serta kaifiat dalam melaksanakan ajaran Islam.¹⁰ Seperti materi dakwah dibawah ini:

Nikmat Dalam Ibadah

Posted by: AndySyauqi in AaGym tanggal 19 April jam 11:18

Alhamdulillah. Segala puji hanya milik Allah Swt. Dzat Yang Maha Mendengar setiap bisikan yang tersembunyi di dalam hati, Dzat Yang Maha Mengetahui setiap rahasia yang tak diketahui makhluk. Sholawat dan salam semoga selalu terlimpah kepada baginda nabi Muhammad Saw.

Syaikh Ibnu Atho'illah, semoga Allah meridhoinya, menerangkan, *“Siapa yang dapat merasakan buah dari amal ibadahnya di dunia ini, maka itu dapat dijadikan tanda diterimanya amal oleh Allah Swt.”*

^{10 10} Hasanah, *Ilmu dan Filsafat Dakwah*....p.46.

Saudaraku, yang terpenting dari suatu amal adalah diterima oleh Allah Swt. Kita sholat, dan yang terpenting dari sholat kita ini adalah Allah Swt. menerimanya sebagai amal ibadah kita. Kita sedekah, yang terpenting dari sedekah kita adalah Allah menerimanya sebagai amal ibadah kita.

Sungguh, sehebat apapun amal, jikalau Allah tidak menerimanya, maka amal itu sia-sia. Dan syarat agar amal kita diterima oleh Allah Swt. adalah yang *pertama*, niatnya harus ikhlas. Tidak boleh badan menghadap Allah, tapi hati menghadap kepada selain Allah. Allah Swt. berfirman, *“Barangsiapa mengharap perjumpaan dengan Tuhannya, maka hendaklah ia mengerjakan amal yang saleh dan janganlah ia mempersekutukan seorangpun dalam beribadat kepada Tuhannya.”* (QS. Al Kahfi [18]: 110)

Dan syarat yang *kedua*, amalnya harus sesuai dengan tuntunan Rosululloh Saw. (ittiba’). Dalam sebuah hadits, Rosululloh Saw. bersabda, *“Barangsiapa melakukan suatu amalan yang bukan ajaran kami, maka amalan tersebut tertolak.”* (HR. Muslim)

Salah satu ciri orang yang amalnya lurus karena Allah dan caranya benar sesuai dengan ajaran Rosululloh Saw. adalah dia diberikan rasa nikmat ketika melakukan amal tersebut. Orang yang sholat dengan niat yang lurus dan cara yang benar, maka akan dikaruniai rasa nikmat di dalam hatinya oleh Allah manakala ia menunaikan sholatnya itu.

Kalau seseorang sedang sholat, kemudian di dalam hatinya tidak ada rasa nikmat, pikirannya berlompatan kemana-mana, hatinya gersang, Allah tidak hadir di dalam hatinya, berarti dia ada masalah dengan sholatnya, ada masalah dengan niatnya dan caranya menunaikan sholat.

Demikian juga dengan sedekah. Orang yang nikmat ketika bersedekah, dan merasa sangat puas dengan hanya Allah yang tahu, maka itu adalah ciri sedekah yang bagus. Tapi, ketika bersedekah ada rasa berat di dalam hati dan ditambah rasa ingin diketahui oleh orang lain, maka kemungkinan besar itu menjadi tanda amal kita tidak diterima.

Maka, semakin nikmat dalam beramal, puas hanya Allah yang tahu, itu adalah karunia yang besar. Contoh lainnya adalah doa. Apa ciri doa seseorang yang akan diijabah? Yaitu dia menikmati doa tersebut, ia

merasakan doa itu meluncur tidak hanya dari lisannya saja tapi juga dari hatinya. Ia merasakan Alloh sangat dekat dan mendengar doanya. Ia pun khusyu, yakin dan mantap dalam doa yang ia panjatkan kepada Alloh Swt. Semakin nikmat ia dalam berdoa, semakin besar kemungkinan doa itu akan diijabah oleh Alloh Swt. *In syaa Alloh.*

Saudaraku, kenikmatan dalam beribadah tiada lain adalah karunia dari Alloh Swt. Semoga Alloh senantiasa melimpahkan petunjuk kepada kita, sehingga kita senantiasa bisa merasakan nikmatnya beribadah kepada Alloh Swt. *Aamiin yaa Robbal 'aalamiin.*[/]

Keleluasaan Bersedekah

Posted by: [AndySyauqi](#) in [AaGym](#)

Alhamdulillah. Segala puji hanya bagi Alloh Swt., Tuhan semesta alam. Dzat yang tiada pernah tidur, senantiasa terjaga, mengatur alam semesta ini dengan pengaturan yang sempurna, tiada kurang apapun juga. Sholawat dan salam semoga selalu terlimpah kepada baginda nabi Muhammad Saw.

Dalam sebuah keterangan yang diriwayatkan dari Abu Musa r.a disebutkan bahwasanya Rosululloh Saw. pernah bersabda, *“Setiap muslim harus bersedekah.”* Para sahabat bertanya, *“Wahai nabi, bagaimana jika dia tidak memiliki sesuatu untuk disedekahkan?”* Rosululloh Saw. menjawab, *“Hendaklah ia bekerja, kemudian hasilnya untuk diri sendiri dan untuk bersedekah.”*

Para sahabat bertanya lagi, *“Bagaimana jika ia tidak mampu bekerja?”* Rosululloh Saw. menjawab, *“Hendaklah ia memberikan pertolongan kepada orang yang membutuhkan pertolongan.”* Mereka bertanya lagi, *“Bagaimana jika itupun tidak bisa ia lakukan?”* Rosululloh Saw. menjawab, *“Hendaklah ia memerintahkan suatu kebaikan.”* Mereka bertanya lagi, *“Jika itupun tidak sanggup ia lakukan?”* Rosululloh Saw. menjawab, *“Hendaklah ia menghindari dari berbuat kejelekan maka demikian itu merupakan sedekah baginya.”* (HR. Bukhori dan Muslim)

Maa syaa Alloh, betapa besar ruang kesempatan bagi seorang muslim untuk bersedekah. Sehingga hampir tidak ada alasan sebenarnya untuk

tidak bersedekah. Tidak punya harta bukan jadi alasan bagi seorang muslim untuk tidak bersedekah. Tidak mampu bekerja pun demikian, bukan jadi alasan baginya untuk tidak bersedekah.

Sampai pada batas di mana seorang muslim tidak sanggup melakukan apapun bahkan sekedar menyeru kepada kebaikan sekalipun, maka cukuplah baginya untuk menjauhi sikap-sikap buruk atau sia-sia. Cukuplah baginya untuk menjaga diri agar tidak mengganggu tetangganya, tidak menyakiti hati saudaranya, tidak mencela sesamanya. Karena jika inipun masih tidak bisa, betapa ia termasuk orang yang merugi. Sudah diberikan keleluasaan sedemikian luas untuk bersedekah, masih saja tidak bisa memanfaatkannya.

Karena begitu derasnya syaitan menggoda kita untuk meringankan lisan kita bergunjing, mengungkit kebaikan, menghina kekurangan orang lain, melontarkan kata-kata yang sia-sia yang membuat tersinggung orang lain.

Saudaraku, semoga kita termasuk hamba-hamba Allah yang giat bersedekah, meski sedang berada dalam kondisi yang sulit sekalipun. Semoga Allah senantiasa membimbing kita agar senantiasa istiqomah memberi manfaat bagi orang lain dan menjauhkan diri dari perbuatan-perbuatan buruk yang bisa menyakiti orang lain. *Aamiin yaa Robbal 'aalamiin.*[/]

Motivasi ibadah

Posted by: andysyauqi in AaGym

Alhamdulillah. Segala puji hanya milik Allah SWT semoga Allah yang maha menatap senantiasa memberikan hidayahnya kepada kita sehingga kita menjadi orang-orang yang selamat di dunia dan akherat. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada baginda nabi Muhammad SAW.

Kita perlu terus meningkatkan kualitas ibadah kita. Salah satu motivasi supaya ibadah kita meningkat adalah dengan cara mengingat dan memikirkan ganjaran Allah untuk kita berupa ampunan dan pertolongannya.

Kemudian, kita juga perlu mentafakuri banyak orang yang untuk urusan dunia saja mereka rela bersusah payah. Lihatlah para petinju, demi bisa menang diatas ring mereka rela menempa dirinya dalam latihan yang lumayan berat. Lihat pula para pendaki gunung, demi bisa sampai dipuncak mereka rela menahan lelah dan letih menembus angin, hujan dan panas. Maka, pelajaran yang bisa kita petik adalah untuk urusan akhirat seharusnya kita lebih siap untuk bersusah payah menjauhkan diri dari perbuatan dosa dan kemaksiatan.

Jadi saudaraku, jikalau kita tau dan mengerti target yang sedang kita tuju, maka seberat apapun rintangan yang harus kita lewati maka kita pasti akan semakin semangat dan bisa melewatinya. Bahkan, rintangan-rintangan tersebut semjadikan perjalanan kita menjadi nikmat.

Allah SWT berfirman, “dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridoan) kami, benar-benar kami akan tunjukan kepada mereka jalan-jalan kami dan sesungguhnya Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik.” (QS Al-ankabut [29] : 69)

Allah pasti mengetahui setiap hambanya yang bersungguh-sungguh beribadah kepadanya dan menjauhi setiap hal yang tidak disukainya. Dan, Allah pasti akan memberikan ganjaran berupa rahmat, ampunan, dan pertolonganya. Semoga kita termasuk golongan hamba-hamba Allah yang demikian, amin ya robbal Alamin.

Tabel 9
Analisis materi dakwah

No	Tgl Bulan Tahun	Materi	Referensi		
			Al-qur'an	Hadits	Tafsir
1	20 Maret 2016	Kekuatan do'a	Al-baqoroh :117 Al-baqoroh : 186 Al-mu'min:60	-	-
2	21 Maret 2016	Kekayaan yang sejati	-	Bukhori Muslim	-
3	22 Maret 2016	Menjaga tutur kata	Al- mujadalah :1	-	-
4	23 Maret 2016	Dalam pengawasan Allah	Al-an'am : 59 Luqman : 34 Ar-ra'du : 8-9	-	-
5	24 Maret 2016	Jangan saling membenci	Ali-imran : 133- 134	Muslim	
6	25 Maret 2016	Hati yang buta	Faathir : 5	-	-
7	26 Maret 2016	Empat jenis pemaarah	Ali-imran : 134	-	-
8	27 Maret 2016	Gelisah yang berkah	Al-maidah : 44	-	-
9	28 Maret 2016	Rahasia dibalik takdir Allah	Ali-imran : 190- 191	-	-
10	29 Maret 2016	Bangsa bermartabat	As-syuaro : 88- 89 Al-hujurot : 13	-	-
11	30 Maret 2016	Arti kesuksesan	An-nasr : 1-3	-	-
12	31 Maret 2016	Tauhid kunci kebersihan hati	Al-anfal : 63	-	-
13	01 April 2016	Mencintai Allah	Al-baqarah : 165	Bukhari	-
14	02 April 2016	Puncak kebahagiaan	Al-buruj : 9	-	-

			An-nisa : 79		
			Al-mulk : 13		
15	03 April 2016	Lisan yang selamat	Qof : 18	Turmudzi	-
16	04 April 2016	Sukses dalam pandangan Allah	Al-hujurot : 13	-	-
17	05 April 2016	Masalah besar dan kecil	Al-fath : 4	-	-
18	06 April 2016	Berbuat baik	-	Bukhari Ahmad Hakim	-
19	07 April 2016	Bersabar dalam ikhtiar	At-taubah : 105 As-shoff : 11	-	-
20	08 April 2016	Bijak terhadap kekurangan orang lain	Al-a'rof : 199	-	-
21	09 April 2016	Sedikit namun istiqomah	-	Muslim	-
22	10 April 2016	Jangan hanya tahu	Al-baqoroh : 208	-	-
23	11 April 2016	Allah maha mengabulkan do'a	Al-baqoroh : 186	-	-
24	12 April 2016	Allah yang maha menemukan	Ad-duha : 6-8	-	-
25	13 April 2016	Bersyukur di malam hari	Al-isra : 12	-	-
26	14 April 2016	Jika kita ingat Allah maha mendengar	As-syuro : 11	-	-
27	15 April 2016	Peka pada ladang amal	Faathir : 38	-	-
28	16 April 2016	Membantu dengan bantuan terbaik	An-nisa : 85	-	-
29	17 April 2016	Agar do'a mustajab	Al-mu'min : 60	Abu daud Turmudzi	-
30	18 April 2016	Dua tempat pulang	At-tahrim : 6	-	-
31	19 April 2016	Pribadi zuhud	-	Turmudzi	-
32	20 April 2016	Bagaimana agar istiqomah	-	-	-

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan pada fanspage atau halaman facebook KH Abdullah Gymnastiar mengenai dakwah melalu media sosial, penulis menyimpulkan beberapa hal, di antaranya:

1. Bentuk dakwah dalam media sosial terdiri dari tulisan, gambar, dan vidio
2. Respon mad'u atau penerima dakwah dalam media sosial cukup baik, hal ini terlihat dari tingginya antusias pengikut fanspage KH Abdullah Gymnastiar yang mencapai sampai 4 juta pengunjung, juga jumlah like atau pengunjung yang menyukai postingan dakwah yang mencapai puluhan ribu like perhari dan ribuan like per postinganya.
3. Materi dakwah yang diposting dalam fanspage KH Abdullah Gymnastiar lebih banyak hal-hal yang berkaitan dengan akhlak, hal ini terlihat dari paling banyaknya jumlah postingan materi tentang akhlak dibanding dengan materi-materi lain, seperti akidah dan syariah.

B. Saran-Saran

1. Kepada pengelola halaman facebook KH Abdullah Gymnastiar agar lebih teliti lagi dalam memposting materi dakwah, agar tidak ada postingan dakwah yang terulang.
2. Lebih kreatif dan variatif lagi dalam memposting bentuk dakwah, tidak hanya tulisan, gambar dan video saja, mungkin bisa di tambah dengan audio visual atau mp3.
3. Menyediakan link untuk mendownload materi dakwah yang telah diposting di media sosial agar pengunjung tidak hanya membaca dan menyimak tapi bisa menyimpan materi dakwahnya